

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan mencakup neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan lainnya. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan khususnya pihak manajemen, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban untuk mengelola sumber daya yang telah diinvestasikan oleh investor dalam perusahaan tersebut. Disamping itu laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang dilaksanakan pada periode lalu, serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Bagi pihak eksternal perusahaan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis dibidang keuangan misalnya, investasi, pemberian kredit, dan penentuan besarnya pajak. Dengan membaca dan menterjemahkan laporan keuangan tersebut, maka akan dapat ditentukan tujuan-tujuan yang diinginkan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Pada umumnya tujuan utama perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam menjalankan usahanya untuk mencapai laba yang optimal dan juga menjaga stabilitas usaha. Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut maka

perusahaan membutuhkan modal kerja agar dapat mendukung kelancaran operasi perusahaan serta untuk menghindari kesulitan keuangan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan menghilangkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Begitu juga ketidakcukupan modal kerja merupakan penyebab utama kerugian perusahaan. Atas dasar tersebut, maka perusahaan diharapkan mampu melakukan pengelolaan terhadap modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan sekaligus penjualan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tentu membutuhkan modal kerja, sebab tanpa adanya modal kerja yang cukup tentu akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan komponen yang penting didalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan, karena modal kerja berhubungan erat dengan kegiatan perusahaan sehari-hari. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan mengurangi masalah-masalah perusahaan yang timbul karena kesulitan keuangan. Pada kenyataannya sering terjadi ketidaktepatan dalam menentukan kebutuhan modal kerja yang terlalu kecil dan kelebihan yang terlalu besar. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang, dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 5 tahun yaitu 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Kecap Usaha jaya Palembang”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah :

1. Bagaimana Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang dilihat dengan pendekatan analisis kebutuhan modal kerja?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Cakupan ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas sangat diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan rugi laba selama periode 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013. Analisis laporan keuangan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja pada Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang dengan pendekatan analisis kebutuhan modal kerja

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan atau pada perusahaan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

2. Sebagai masukan mengenai pentingnya analisis sumber dan penggunaan modal kerja bagi perusahaan.
3. Dapat membina hubungan kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Sriwijaya dengan dunia usaha yang dalam hal ini dengan Perusahaan Kecap Usaha Jaya Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, sangat dibutuhkan perhitungan data yang akurat, objektif dan mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Sugiyono (2009:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode atau teknik berikut ini :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)
Yaitu teknik yang digunakan dengan metodologi secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir. Di dalam teknik ini terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu :
 - Wawancara (*Interview*)
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan.
 - Observasi (*Observation*)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang dituju untuk mendapatkan data-data yang sistematis dan objektif.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan cara membaca buku-buku referensi dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah berupa *interview* (wawancara) yang langsung kepada pemilik perusahaan dan karyawan pada perusahaan. Menurut Supranto (2002:20), sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer
Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.
2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan dioleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2009-2013.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar penulisan laporan akhir yang terdiri dari pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisa laporan keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuangan, pengetahuan dan pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, kebutuhan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa

vertikal atas akun-akun neraca dan laporan laba-rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil bab-bab sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan perusahaan.